



BANTUAN PEMBUATAN PETA KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Ratih Baniva¹, Febryandi², Debby Sinta Devi³, Andre Wibowo⁴, Sumi Amariena
Hamim⁵ & Luki Sanjaya⁶

^{1,2,3,4,6}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indo Global Mandiri
⁵Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Indo Global Mandiri
Email: ratih.baniva@uigm.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Sukajadi Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency, with the aim of assisting the village government in providing accurate and up-to-date maps of the area. Sukajadi Village has experienced rapid development in land use from the agricultural sector to a semi-urban area but does not yet have maps that fully describe the spatial conditions. This situation makes it difficult for the subdistrict to identify the distribution of public facilities. The implementation of the activity involved several stages, namely preparation, field data collection, spatial and attribute data processing, analysis and thematic map creation, and submission of the Sukajadi Village map. Data was obtained through field surveys and interviews with the community, while the mapping process was carried out using QGIS software version 3.40.7 Bratislava. The results of the activity were digital maps and printed Sukajadi Village maps, which were submitted to the Sukajadi Village Office. The maps show the boundaries of the area, road networks, rivers, settlements, and the locations of public and social facilities. The results of the analysis show that the population is more densely concentrated in the southern and western parts, while public facilities are concentrated in the central area of the village. Sukajadi Village has a number of important facilities, including 8 mosques, 3 elementary schools, 1 high school, 2 government offices, 2 brick factories, and residential areas. It is hoped that the submission of the Sukajadi Village map will provide information or tools to assist in spatial planning.

Keywords; Subdistrict, Map, QGIS, Sukajadi.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, dengan tujuan membantu pemerintah kelurahan dalam menyediakan peta wilayah yang akurat dan terkini. Kelurahan Sukajadi mengalami perkembangan pesat dalam penggunaan lahan dari sektor agraris menuju kawasan semi-perkotaan, namun belum memiliki peta yang menggambarkan kondisi tata ruang secara lengkap. Kondisi ini menyulitkan pihak kelurahan dalam mengidentifikasi sebaran fasilitas umum. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan, pengumpulan data lapangan, pengolahan data spasial dan atribut, serta analisis dan pembuatan peta tematik serta penyerahan peta Kelurahan Sukajadi. Data diperoleh melalui survei lapangan dan wawancara dengan masyarakat, sedangkan proses pemetaan dilakukan menggunakan perangkat lunak QGIS versi 3.40.7 Bratislava. Hasil kegiatan berupa peta digital dan peta Kelurahan Sukajadi yang dicetak dan diserahkan kepada Kelurahan Sukajadi. Pada peta menampilkan batas wilayah, jaringan jalan, sungai, permukiman, serta lokasi fasilitas umum dan sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa permukiman penduduk lebih padat di bagian selatan dan barat, sedangkan fasilitas umum terpusat di area tengah kelurahan. Kelurahan Sukajadi memiliki sejumlah fasilitas penting, meliputi 8 masjid, 3 sekolah dasar, 1 sekolah menengah atas, 2 kantor pemerintahan, 2 industri batu bata dan permukiman penduduk. Dari penyerahan peta Kelurahan Sukajadi diharapkan dapat memberikan informasi atau alat bantu dalam pengelolaan tata ruang.

Kata kunci; Kelurahan, Peta, QGIS, Sukajadi.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Sukajadi termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, yang memiliki luas sekitar 7,82 km². Lokasi kelurahan ini memiliki nilai strategis karena terletak dekat pemerintahan. Menurut Adeswastoto et al. (2022) untuk mewujudkan suatu daerah yang lebih maju, perbaikan perlu dimulai dari tingkat paling dasar, yakni desa atau kelurahan. Karena itu, pemerataan pembangunan di level desa atau kelurahan harus menjadi

perhatian utama agar tercipta wilayah yang sejahtera dan berkelanjutan. Di Kelurahan Sukajadi tersedia berbagai fasilitas publik yang menunjang kebutuhan dasar warga, seperti lembaga pendidikan, tempat ibadah, pasar dan jaringan jalan lingkungan. Untuk mengetahui kondisi pada

suatu daerah maka diperlukan peta kelurahan dimana dalam hal ini agar memberikan informasi spasial serta akurat (Yusra et al., 2024), namun untuk kelengkapan peta yang menggambarkan tata ruang Kelurahan Sukajadi belum ada.

Peta menggambarkan berbagai informasi mengenai permukaan bumi, seperti vegetasi, sungai, jalan, permukiman, dan topografi. Karena banyaknya unsur yang harus ditampilkan, maka seluruhnya tidak dapat disajikan dalam bentuk dan ukuran sebenarnya pada selembar peta yang memiliki keterbatasan ruang dan skala (Fitri et al., 2024). Menurut Putri et al. (2021) peta yang berisi informasi tersebut memiliki peran penting dalam kegiatan pendataan fasilitas, penyusunan rencana tata ruang, serta pemantauan kemajuan wilayah. Selain itu dengan adanya peta pada kelurahan maka bertambahnya wawasan masyarakat mengenai bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembangunan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan lokal (Rohmadiani et al., 2022). Peta desa/ kelurahan berfungsi sebagai acuan dalam mendata potensi yang dimiliki serta menetapkan arah pengembangan desa/kelurahan (Isalman et al., 2023). Menurut Devi et al. (2024) menyatakan bahwa peta tidak hanya berperan sebagai gambaran geografis, tetapi juga berfungsi sebagai alat pendukung dalam perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya, serta upaya mitigasi bencana. Serta masyarakat memperoleh panduan yang bermanfaat untuk mendukung berbagai aktivitas sehari-hari serta memudahkan dalam melakukan perjalanan (Nafisa et al., 2024).

Dalam proses pembuatan peta dapat menggunakan teknologi pemetaan digital yaitu sistem informasi geografis, yang mendukung pengolahan data spasial lebih tepat (Haraty et al., 2024). Beragam kegiatan pemetaan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akan data dan informasi geospasial (Setiawan, 2023). *Quantum Geographic Information System (QGIS)* merupakan perangkat lunak desktop lintas platform berbasis *open source* yang digunakan untuk memproses serta menyimpan data maupun informasi geografis (Agustina et al., 2024). Data serta informasi desa dapat divisualisasikan dalam bentuk peta digital yang dikembangkan melalui sistem informasi desa berbasis geospasial, dengan menerapkan teknologi sistem informasi geografis menggunakan aplikasi *QGIS* (Nuraini & Fikri, 2020). Pemanfaatan *QGIS* memungkinkan penggabungan data dengan berbagai jenis informasi lainnya, seperti prasarana wilayah, fasilitas kesehatan, lokasi usaha dan UMKM, sektor pendidikan, serta berbagai fasilitas publik (Wahyudi et al., 2024). Maka dari itu diperlukan pembuatan peta digital dengan memanfaatkan perangkat lunak seperti *QGIS* untuk membuat peta Kelurahan Sukajadi agar dapat memberikan informasi terkait tata ruang yang ada.

Analisis situasi

Kelurahan Sukajadi merupakan wilayah dengan perkembangan tata guna lahan yang cukup pesat. Sebagian besar area di bagian selatan dan barat telah berkembang menjadi kawasan permukiman, sementara bagian utara dan timur masih didominasi oleh lahan sawah dan ladang. Perubahan fungsi lahan dari pertanian ke permukiman menunjukkan adanya dinamika sosial-ekonomi masyarakat yang beralih dari sektor agraris menuju sektor jasa dan perdagangan kecil. Dari segi infrastruktur, jaringan jalan di Kelurahan Sukajadi telah berkembang secara cukup baik dan merata, menyesuaikan pola sebaran permukiman yang ada. Keberadaan Kantor Lurah Sukajadi serta Kantor Camat Talang Kelapa yang berdekatan menunjukkan bahwa fasilitas pemerintahan telah terlayani dengan baik. Meskipun, informasi mengenai keberadaan fasilitas pendukung seperti sekolah, puskesmas, pasar tradisional, sarana ibadah, dan ruang terbuka publik belum sepenuhnya terpetakan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam penyusunan rencana pengembangan wilayah, agar seluruh kebutuhan dasar masyarakat dapat terakomodasi secara seimbang.

Permasalahan mitra

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Kelurahan Sukajadi adalah belum tersedianya peta



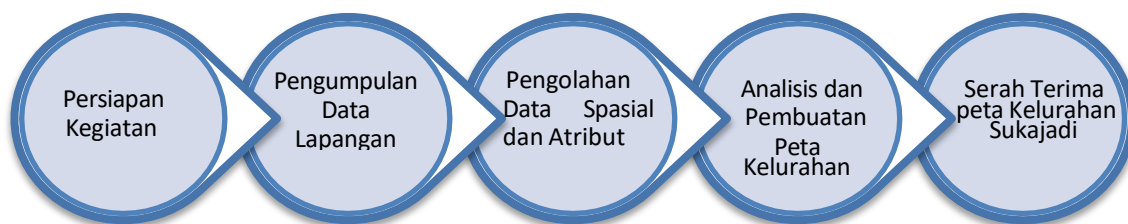
wilayah yang akurat, terkini. Kondisi ini menyebabkan pemerintah kelurahan kesulitan dalam memantau perubahan penggunaan lahan yang terjadi cukup cepat, terutama akibat peningkatan pembangunan permukiman dan konversi lahan pertanian. Ketiadaan peta yang mutakhir juga berdampak pada keterbatasan informasi mengenai sebaran fasilitas publik seperti sekolah, sarana ibadah, fasilitas kesehatan, serta jaringan infrastruktur jalan. Kelurahan Sukajadi sangat memerlukan bantuan pembuatan peta Kelurahan Sukajadi secara visual yang dapat menggambarkan kondisi terkini. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, bantuan ini diharapkan dapat berperan sebagai panduan bagi perangkat desa dan masyarakat dalam memahami arah pembangunan di wilayahnya (Baniva et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sukajadi dilaksanakan dengan fokus pada pemetaan fasilitas umum dan sosial sebagai dasar penyusunan data spasial wilayah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, analisis dan pembuatan peta tematik serta serah terima peta kelurahan sukajadi.

Gambar 1

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Persiapan kegiatan

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Sukajadi serta perangkat wilayah terkait untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan dan menentukan batas area pemetaan;
- 2) Menyusun rencana kerja lapangan, pembagian tugas tim, serta daftar jenis fasilitas umum dan sosial yang akan dipetakan; dan
- 3) Menyiapkan perlengkapan survei seperti GPS berbasis Android, kamera dokumentasi, serta perangkat lunak *QGIS* versi 3.40.7 *Bratislava* untuk pengolahan data.

Pengumpulan data lapangan

- 1) Melakukan survei langsung ke lapangan dan wawancara dengan penduduk sekitar untuk mengidentifikasi dan mendata lokasi fasilitas umum serta fasilitas sosial yang terdapat di wilayah Kelurahan Sukajadi; dan
- 2) Mengambil titik koordinat setiap fasilitas menggunakan GPS berbasis *Android* guna memperoleh posisi spasial yang akurat.

Pengolahan data spasial dan atribut

- 1) Menginput hasil koordinat GPS ke dalam perangkat lunak *QGIS* versi 3.40.7 *Bratislava* untuk proses pemetaan digital;
- 2) Melakukan *georeferencing* dan pengecekan posisi spasial agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan; dan
- 3) Melakukan klasifikasi fasilitas berdasarkan kategori, seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemerintahan, ekonomi, dan ruang publik.

Analisis dan pembuatan peta kelurahan

- 1) Menggabungkan data spasial dan atribut menjadi peta tematik yang menggambarkan sebaran fasilitas umum dan sosial di Kelurahan Sukajadi;
- 2) Melakukan analisis sebaran untuk menilai keterjangkauan dan distribusi fasilitas terhadap persebaran permukiman Masyarakat; dan
- 3) Menyusun hasil akhir berupa cetak peta Kelurahan Sukajadi.

Serah terima hasil pengabdian

Menyerahkan hasil akhir berupa peta cetak fasilitas umum dan sosial Kelurahan Sukajadi sebagai keluaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bagian dari kegiatan PKM, proses penyusunan peta diawali dengan tahapan persiapan. Pada tahap persiapan kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Sukajadi untuk memperoleh izin dan menentukan batas wilayah kerja.

Gambar 2

Lokasi Kantor lurah sukajadi (Sumber: Google map, 2025)



Salah satu tantangan yang dihadapi wilayah ini adalah perlunya penataan ruang yang lebih terarah, khususnya melalui penyusunan peta administrasi Kelurahan Sukajadi. Keberadaan peta yang jelas sangat penting agar pemerintah kelurahan dapat memahami kondisi wilayah secara menyeluruh, baik terkait batas administrasi, perkembangan permukiman, kondisi infrastruktur, maupun potensi ruang yang masih memungkinkan untuk dikembangkan.

Gambar 3

Kunjungan koordinasi dengan pihak kelurahan sukajadi dan pemetaan fasilitas (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)





Untuk itu tahapan ini mencakup identifikasi awal terhadap fasilitas umum dan sosial yang akan dipetakan, seperti sekolah, tempat ibadah, kantor pemerintahan, sarana kesehatan, dan fasilitas perdagangan. Persiapan teknis seperti penyusunan daftar survei, penentuan rute lapangan, serta penyiapan perangkat GPS berbasis *Android*.

Gambar 4

Survei lapangan dan pencatatan titik koordinat (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



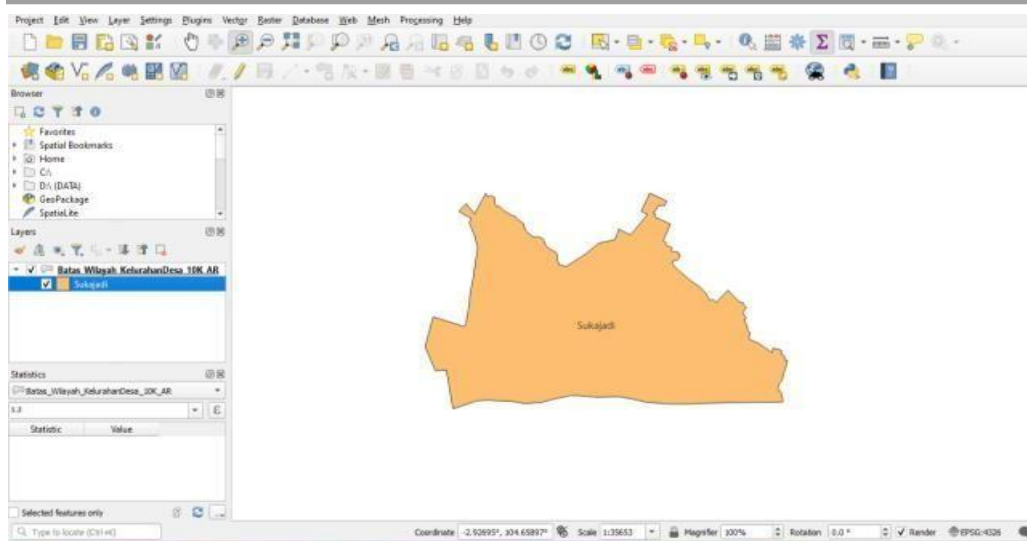
Tahap pengumpulan data lapangan dilaksanakan dengan metode survei langsung. Setiap fasilitas umum dan sosial didokumentasikan melalui pencatatan koordinat geografis menggunakan GPS berbasis *Android* untuk memperoleh posisi spasial yang akurat. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan warga sekitar dan pengelola fasilitas guna memperoleh informasi pendukung seperti nama fasilitas dan fungsinya. Data yang diperoleh pada tahap ini merupakan data primer yang menjadi dasar utama dalam penyusunan peta Kelurahan Sukajadi. Selanjutnya, pada tahap pengolahan data spasial dan atribut, seluruh titik koordinat hasil survei dimasukkan ke dalam perangkat lunak *QGIS* versi 3.40.7 *Bratislava* untuk dilakukan proses pemetaan digital.

Gambar 5

Digitasi batas wilayah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

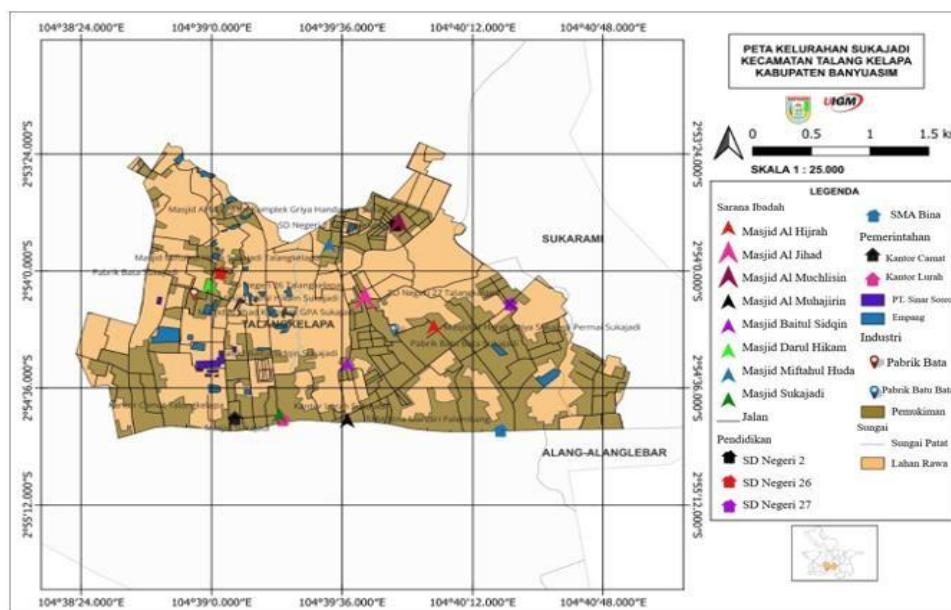
	KDEPUM	KDPPSP	KDKAB	KDPPUM	LUAS/SH	TIPADM	WADMKC	WADMKD	WADMKK	WADMPR	WIADKC	WIADKK	WIADPR
67833	16.01.20.2006	NULL	16.01	16	0	1	Ulu Ogan	Sukajadi	Ogan Komer...	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67834	32.05.04.2001	32	32.05	32	0	1	Tarogong Kaler	Sukajadi	Garut	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67835	12.18.05.2004	NULL	12.18	12	0	1	Tanjung Beringin	Sukajadi	Serdang Bedagai	Sumatera Utara	NULL	NULL	NULL
67836	32.01.31.2008	32	32.01	32	0	1	Tamansari	Sukajadi	Bogor	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67837	16.07.10.1004	NULL	16.07	16	0	2	Talang Kelapa	Sukajadi	Banyuwani	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67838	16.03.16.2016	NULL	16.03	16	0	1	Sungai Rotan	Sukajadi	Muara Enim	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67839	32.16.14.2005	32	32.16	32	0	1	Sukakarya	Sukajadi	Bekasi	Jawa Barat	Sukakarya	Bekasi	Jawa Barat
67840	14.71.01.1007	NULL	14.71	14	0	2	Sukajadi	Sukajadi	Kota Pekanbaru	Riau	NULL	NULL	NULL
67841	32.04.37.2010	NULL	32.04	32	0	1	Soreang	Sukajadi	Bandung	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67842	32.07.04.2007	NULL	32.07	32	0	1	Sedananya	Sukajadi	Ciamis	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67843	18.06.11.2008	NULL	18.06	18	0	1	Pugung	Sukajadi	Tanggarnus	Lampung	NULL	NULL	NULL
67844	16.04.20.2001	NULL	16.04	16	0	1	Psekus	Sukajadi	Lahat	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67845	16.74.02.1009	NULL	16.74	16	0	2	Prabumulih TL	Sukajadi	Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67846	32.14.16.2010	32	32.14	32	0	1	Pondoksalam	Sukajadi	Punwakarta	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67847	12.18.02.2029	NULL	12.18	12	0	1	Perbeugan	Sukajadi	Serdang Bedagai	Sumatera Utara	NULL	NULL	NULL
67848	36.02.02.2018	NULL	36.02	36	0	1	Panggarangan	Sukajadi	Lebak	Banten	NULL	NULL	NULL
67849	32.07.19.2011	NULL	32.07	32	0	1	Pamanican	Sukajadi	Ciamis	Jawa Barat	NULL	NULL	NULL
67850	16.10.01.2029	NULL	16.10	16	0	1	Muara Kuang	Sukajadi	Ogan Ilir	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL
67851	12.09.08.2022	NULL	12.09	12	0	1	Meranti	Sukajadi	Asahan	Sumatera Utara	NULL	NULL	NULL
67852	16.73.02.1009	NULL	16.73	16	0	2	Lubuk Linggau ...	Sukajadi	Kota Lubuk Lin...	Sumatera Selatan	NULL	NULL	NULL



Tahap pengolahan data spasial dilakukan dengan mendigitasi batas wilayah dan objek penting di Kelurahan Sukajadi menggunakan *QGIS* versi 3.40.7 *Bratislava*. Citra satelit digunakan sebagai acuan untuk memperoleh ketelitian posisi dan bentuk objek. Data hasil survei lapangan kemudian diolah menjadi beberapa layer tematik, meliputi batas administrasi, jaringan jalan, sungai, permukiman, fasilitas umum, dan tata guna lahan. Selanjutnya dilakukan *editing* dan koreksi geometris untuk memastikan keakuratan spasial serta konsistensi koordinat.

Analisis data dilakukan dengan meninjau pola distribusi permukiman, jaringan jalan, drainase, dan fasilitas umum. Hasilnya menunjukkan bahwa permukiman penduduk lebih padat di wilayah selatan dan barat, sementara fasilitas umum seperti sekolah dan rumah ibadah terpusat di bagian tengah. Integrasi dengan data demografi menunjukkan adanya perbedaan tingkat keterjangkauan fasilitas publik di beberapa area. Peta yang dihasilkan memberikan gambaran kondisi spasial Kelurahan Sukajadi secara komprehensif dan dapat memberikan informasi terkait tata ruang terkini yang ada di Kelurahan Sukajadi.

Gambar 6
Peta Kelurahan Sukajadi (Sumber: Analisis data, 2025)





Analisis dan pembuatan peta tematik, di mana hasil pengolahan data digunakan untuk menyusun peta digital yang menggambarkan sebaran fasilitas umum dan sosial. Analisis spasial dilakukan untuk menilai keterjangkauan dan distribusi fasilitas terhadap permukiman penduduk. Dari hasil pemetaan, diketahui bahwa sebagian besar fasilitas pendidikan dan pemerintahan berlokasi di bagian tengah dan selatan kelurahan, sedangkan fasilitas keagamaan dan pertanian banyak tersebar di bagian utara dan timur. Peta yang dihasilkan dalam format digital dan dicetak diserahkan kepada Kelurahan Sukajadi sehingga dapat digunakan oleh pemerintah kelurahan sebagai informasi atau alat bantu dalam pengelolaan tata ruang.

Gambar 7

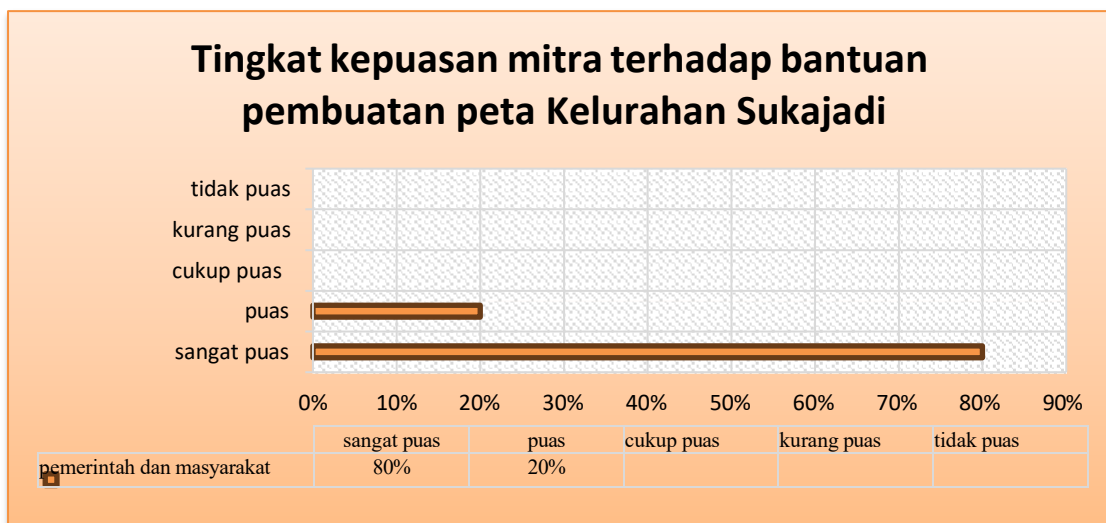
Penyerahan hasil pengabdian di kelurahan sukajadi (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Setelah peta Kelurahan Sukajadi diserahkan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, respon dari perangkat kelurahan dan masyarakat menunjukkan hasil yang sangat positif. Pemerintah kelurahan memberikan apresiasi karena peta tersebut membantu mereka melihat kondisi wilayah secara lebih objektif dan terstruktur, terutama dalam memahami batas administrasi yang sebelumnya masih bersifat verbal atau belum terdokumentasi dengan baik. Masyarakat juga memberikan tanggapan positif karena peta tersebut memudahkan penyelesaian beberapa persoalan, seperti penentuan lokasi pembangunan dan pengelolaan lahan.

Gambar 8

Grafik Tingkat kepuasan mitra terhadap bantuan pembuatan peta Kelurahan Sukajadi (Sumber: Analisis data, 2025)



Dari grafik tingkat kepuasan menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebesar 80%, berada pada kategori sangat puas terhadap hasil bantuan pembuatan peta batas administrasi Kelurahan Sukajadi. Hal ini menggambarkan bahwa peta yang dihasilkan dinilai sangat membantu dan sesuai dengan kebutuhan pemerintah kelurahan maupun masyarakat. Sebanyak 20% responden menyatakan puas, yang berarti mereka juga merasakan manfaat signifikan dari peta tersebut, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan pada pengembangan berikutnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM pembuatan peta Kelurahan Sukajadi merupakan langkah penting untuk mendukung penataan ruang dan peningkatan tata kelola wilayah. PKM ini dilakukan karena kelurahan membutuhkan peta administrasi sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat kedepannya. Proses kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, pengumpulan data lapangan, pengolahan data spasial dengan *QGIS* versi 3.40.7 *Bratislava*, hingga penyusunan dan penyerahan peta. Hasil PKM menunjukkan bahwa peta yang dihasilkan mampu menggambarkan batas wilayah, permukiman, jalan, dan fasilitas umum secara jelas. Pemerintah Kelurahan Sukajadi memberikan respons sangat positif, terbukti dari tingkat kepuasan yang tinggi, dan merasakan manfaat langsung dalam perencanaan tata ruang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lurah Sukajadi beserta perangkat kelurahan atas izin dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Sukajadi atas partisipasi dalam pengumpulan data lapangan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Indo Global Mandiri dan Program Studi Teknik Sipil atas dukungan fasilitas dan pendanaan. Semoga hasil kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan wilayah dan masyarakat Sukajadi.

REFERENSI

- Adeswastoto, H., Islah, M., & Saputra, R. (2022). Penyusunan Peta Desa Dalam Rangka Pengembangan Desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *Journal of Social and Community Service*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.31004/jestmc.v1i2.34>
- Agustina, A., Syifa, A., Zahro, A. S., & Alfian, M. R. (2024). Pemanfaatan Software QGIS dan Web Wilkerstat dalam Proses Insert Peta WS untuk ST2023 di BPS Kabupaten Lombok Timur. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v4i1.436>
- Baniva, R., Devi, D. S., & Fatriani, S. (2024). Bantuan perencanaan desain masjid Desa Panca Mulya Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3316– 3322.
- Devi, D. S., Destania, H. R., & Markin, R. A. (2024). Pembuatan Peta Desa Air Merah Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6(2), 158–164. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v6i2.5512>
- Dwi Cahyani Fitri, A., Mardiyanti, P., Muthi, H., Zikri, F., Putri Sadelina, G., Arif Febrian, A., Zakaria, A., Ijlal Ghaly, M., Isya Ramadhani, S., & Delia Putri, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi dan Aplikasi QGIS untuk Pemetaan Digital Potensi Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar Provinsi Riau Utilization of QGIS Technology and Applications for Digital Mapping the Potential of Pancuran Gading Village, Kampar Regency, Riau P. *Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 63–69. <https://doi.org/10.61132>



- Haraty, S. R., Hamimu, L., Bahdad, Juarzan, L. I., Usardin, Fitriani, Alfirman, & Indrawati. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS) Pembuatan Peta Administrasi Desa Amesiu untuk Penguatan Tata Kelola Wilayah dan Perencanaan Berbasis Geografis Making of Amesiu village administrative map to Strengthen Regional Governance and Geographically*. 3(2), 62–68.
- Isalman, I., Putera, A., Yusuf, M., & Nurzaitun, N. (2023). Desain Peta Desa Sebagai Dasar Inventarisasi Dan Pengelolaan Potensi Menuju Desa Wisata Kadacua. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1305–1313. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3288>
- Nafisa, S., Situmeang, W., Muliadi, R., & Afifah, N. (2024). Pembuatan Peta Desa Wisata Suka Makmur. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 50–55. <https://doi.org/10.59086/jpm.v3i3.582>
- Nuraini, D., & Fikri, M. (2020). *Pelatihan QGIS bagi Aparatur Pemerintahan Desa dalam Pemetaan Wilayah Administrasi*. 7(2), 90–96.
- Putri, R. A., Rini, E. F., Rahayu, M. J., Astuti, W., Rahayu, P., & Mukaromah, H. (2021). Peran Pemetaan Potensi Pemanfaatan Ruang Berbasis Sistem Informasi Geografis Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kelurahan (Studi Kasus: Kelurahan Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta). *Desa-Kota*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v3i2.45507.189-200>
- Rohmadiani, L. D., Shofwan, M., Sagung Alit Widyastuty, A. A., Tribhuwaneswari, A. B., Rukmana, S. N., & Suning, S. (2022). Pembuatan Peta Administrasi Sebagai Pendukung Pembangunan Daerah Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(2), 155–160. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.113>
- Setiawan, A. (2023). *Analisis Pemetaan Wilayah Menggunakan Openstreetmap dan QGIS*. 9(2), 70–78.
- Wahyudi, A., Yogyakarta, U. M., & Korespondensi, P. (2024). *Penggunaan QGIS dalam Pembuatan Peta Tematik*. 12(1), 45–54.
- Yusra, H., Rudini, D., Ilham, W., Syahid, M. S. R., Mubarak, Mhd. D., Firmansyah, R., & Akbar, N. I. (2024). Pembuatan Peta Desa Tanjung Paku Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *BangDimas Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38–44. <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i1.32283>